

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian.

Obyek pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di ruang lingkup Kota Yogyakarta. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan media angket/kuesioner yang disebar kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) di Kota Yogyakarta. Proses pengumpulan data dimulai sejak 1 Agustus 2016 dengan cara memberikannya langsung kepada responden.

Peneliti menyebarkan sebanyak 100 kuesioner kepada para responden namun hanya 85 kuesioner yang dapat peneliti olah. Hal, tersebut disebabkan oleh beberapa data-data mengenai demografi responden yang kurang lengkap dan item-item pernyataan yang tidak diisi penuh oleh para responden. Selanjutnya analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui demografi responden secara terperinci karena masing-masing responden mempunyai karakteristik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Karakteristik tersebut dikategorikan menurut jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Tabel 4.1 sampai dengan 4.4 menyajikan secara lengkap data statistik responden.

**Tabel 4. 1 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	51	60%
Wanita	34	40%
Total	85	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa karakteristik yang berbeda dari jenis kelaminnya sebanyak 51 responden atau 60% didominasi oleh responden pria dan sebanyak 34 responden atau 40% didominasi oleh wanita. Sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa responden pria berkontribusi lebih banyak daripada responden wanita, namun hal tersebut bukan tidak menjadi masalah penting untuk meningkatkan generalisasi pada hasil penelitian.

**Tabel 4. 2 Tabel Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Jumah	Presentase
20 – 30 Tahun	35	41%
31 – 40 Tahun	40	47%
> 40 Tahun	10	12%
Jumlah	85	100%

Sumber : Hasil analisis olah data tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang berumur 20-30 tahun memiliki jumlah partisipasi sebanyak 35 responden (41%). Hal ini berbeda dengan yang berumur 31-40 tahun yang berpartisipasi sebanyak 40 responden (47%), sedangkan untuk umur yang melebihi 40 tahun memiliki partisipasi sebanyak 10 responden (12%).

**Tabel 4. 3 Tabel Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
Lainnya (S2,S3)	9	11%
S1	33	39%
Diploma	29	34%
SMA/Sederajat	14	16%
Jumlah	85	100%

Sumber : Hasil analisis olah data tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir responden SMA/Sederajat sebanyak 14 responden (16%), kemudian diploma sebanyak 29 (responden (34%), selanjutnya dengan pendidikan S1 sebanyak 35 responden (39%) dan lainnya (S2, S3) sebanyak 9 responden (11%).

## B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk melihat apakah suatu pegujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Suatu penelitian dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner digunakan corrected item-total correlation. Seluruh item pembentuk variabel yang memiliki korelasi ( $r$ ) > 0,25 maka item dari variabel tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4. 4 Ringkasan Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi	Keterangan
Kemauan Membayar Pajak	KM1	0,593	Valid
	KM2	0,491	Valid
	KM3	0,529	Valid
	KM4	0,655	Valid
	KM5	0,697	Valid
Kesadaran Membayar Pajak.	KS1	0,563	Valid
	KS2	0,537	Valid
	KS3	0,432	Valid
	KS4	0,632	Valid
	KS5	0,502	Valid
	KS6	0,600	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi	Keterangan
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan.	P2P1	0,677	Valid
	P2P2	0,517	Valid
	P2P3	0,546	Valid
	P2P4	0,568	Valid
	P2P5	0,634	Valid
Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem	KLKSP1	0,755	Valid
	KLKSP2	0,598	Valid
	KLKSP3	0,718	Valid
	KLKSP4	0,617	Valid
Penerapan E-Tax	PET1	0,693	Valid
	PET2	0,594	Valid
	PET3	0,464	Valid
	PET4	0,424	Valid
	PET5	0,466	Valid
	PET6	0,497	Valid
	PET7	0,719	Valid
	PET8	0,501	Valid
	PET9	0,685	Valid
Kepatuhan Pajak.	KP1	0,523	Valid
	KP2	0,362	Valid
	KP3	0,362	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	Korelasi	Keterangan
Kepatuhan Pajak	KP4	0,522	Valid
	KP5	0,525	Valid
	KP6	0,544	Valid
	KP7	0,358	Valid
	KP8	0,406	Valid
	KP9	0,588	Valid

Sumber : Hasil analisis olah data tahun 2016

Tabel 4.4 menyajikan hasil uji validitas untuk semua variabel penelitian. Berdasarkan penyajian tabel hasil diatas dihasilkan skor untuk variabel Kemauan Membayar Pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan, Penerapan E-Tax dan Kepatuhan pajak mempunyai skor masing-masing  $> 0,25$  sehingga dapat dikatakan seluruh item pertanyaan semua variabel dalam penelitian ini **valid**.

## 2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan Uji Statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Adapun kriteria yang digunakan uji validitas adalah sebagai berikut (Nazaruddin dan Basuki, 2015) :

- a. Jika  $\alpha > 0,90$  maka dapat dikatakan reliabilitas sempurna.
- b. Jika  $\alpha$  antara 0,70 sampai 0,90 maka dapat dikatakan reliabilitas tinggi.

- c. Jika alpha antara 0,50 sampai 0,70 maka dapat dikatakan reliabilitas moderate.
- d. Jika alpha < 0,50 maka dapat dikatakan reliabilitas rendah.

**Tabel 4. 5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemauan Membayar Pajak.	0,546	Reliabilitas Moderate.
Kesadaran Membayar Pajak.	0,529	Reliabilitas Moderate.
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan.	0,528	Reliabilitas Moderate.
Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan.	0,603	Reliabilitas Moderate.
Penerapan E-Tax	0,731	Reliabilitas Tinggi.
Kepatuhan Pajak	0,554	Reliabilitas Moderate

Sumber : Hasil analisis olah data tahun 2016

Tabel 4.5 menyajikan mengenai hasil dari uji reliabilitas untuk semua variabel. Berdasarkan penyajian diatas, yang termasuk kedalam kriteria reliabilitas moderate yakni Kemauan Membayar Pajak, Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Layanan dan Keefektifitsan Sistem Perpajakan dan Kepatuhan Pajak. Sedangkan, Variabel yang termasuk kedalam kriteria reliabilitas tinggi adalah Penerapan E-Tax.

### C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik pada penelitian ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standard deviation adapun statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_KM	85	15.00	25.00	20.5294	2.11901
TOTAL_KS	85	19.00	30.00	25.3765	2.36531
TOTAL_P2P	85	13.00	25.00	20.3647	2.15388
TOTAL_KLKSP	85	12.00	20.00	16.3176	1.92237
TOTAL_KP	85	27.00	45.00	37.7059	2.92698
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa  $N = 85$ . Variabel Kepatuhan Pajak (KP) memiliki nilai maksimum 45 dan minimum 27 dengan rata-rata 37,7059. Variabel Kemauan Membayar Pajak (KM) memiliki nilai maksimum 25 dan nilai minimum 15 dengan rata-rata 20,5294. Variabel Kesadaran Membayar Pajak (KS) memiliki nilai maksimum 30 dan nilai minimum 19 dengan rata-rata 25,3765. Variabel Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan memiliki nilai maksimum 25 dan nilai minimum 13 dengan rata-rata 20,3647. Variabel Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan memiliki nilai maksimum 20 dan nilai minimum 12 dengan rata rata 16,3176.



## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang wajib digunakan sebelum melakukan regresi. Uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah variabel dependen atau variabel independen dalam penelitian memiliki data yang berdistribusi secara normal.

**Tabel 4. 7 Uji Normalitas H<sub>1</sub> sampai H<sub>4</sub>**

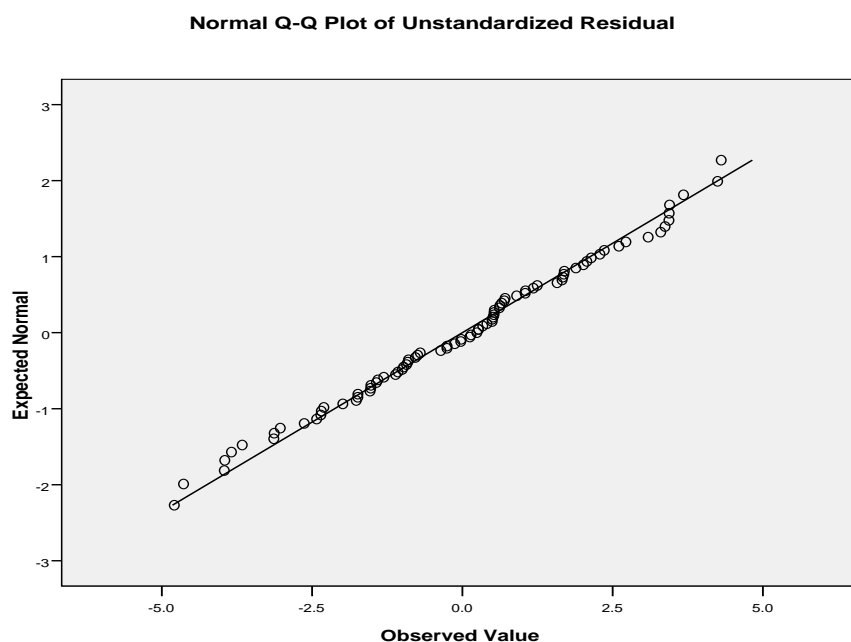
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.053	85	.200*	.987	85	.541

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.7 mengenai uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai sig pada penelitian ini adalah 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat diuji dengan analisis regresi.



**Gambar 4. 1** Normal Q-Q Plot of regression for  $H_1$  Until  $H_4$

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dapat dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya, *Varian Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10 berarti menunjukkan adanya multikolinieritas.

**Tabel 4. 8** Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Kemauan Membayar Pajak	0,553	1,808	Non Multikolinieritas
Kesadaran Membayar Pajak	0,746	1,341	Non Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan	0,467	2,141	Non Multikolinieritas
Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan	0,607	1,648	Non Multikolinieritas

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Dari Tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10% yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang lebih dari 95%. Maka dari hal itu dinyatakan tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data terbebas dari heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data terkena heteroskedastisitas dan tidak bisa dilakukan analisis lebih lanjut.

**Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kemauan Membayar Pajak	0,275	Bebas Heterokedastisitas
Kesadaran Membayar Pajak	0,765	Bebas Heterokedastisitas
Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan	0,160	Bebas Heterokedastisites
Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan	0,819	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Pada Tabel 4.9 menerangkan ringkasan hasil uji heteroskedastisitas untuk pengujian hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 5 menggunakan model regresi berganda. Berdasarkan tabel 4.9 seluruh variabel memiliki nilai sig > 0,005 atau terbebas dari heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif umumnya memiliki variabel independen lebih dari 2. Analisis hasil penelitian dibantu dengan menggunakan program SPSS 15. Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4.

**Tabel 4. 10 Hasil Regresi Linier Berganda H<sub>1</sub> sampai H<sub>4</sub>**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.511	3.015		4.813	.000		
	TOTAL_KM	.398	.151	.288	2.637	.010	.553	1.808
	TOTAL_KS	.167	.116	.135	1.437	.154	.746	1.341
	TOTAL_P2P	.524	.161	.386	3.246	.002	.467	2.141
	TOTAL_KLKSP	.007	.159	.005	.044	.965	.607	1.648

a. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.10 diatas yang menunjukkan hasil regresi linier berganda untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$\text{KP} : 0,288 \text{ KM} + 0,135 \text{ KS} + 0,386 \text{ P2P} + 0,005 \text{ KLKSP} + e$$

$$14,511 \text{ KP} = (0,01) \text{ KM} (0,154) \text{ KS} (0,002) \text{ P2P} (0,965) \text{ KLKSP}$$

Variabel Kemauan Membayar Pajak memiliki nilai sig sebesar 0,010 Kesadaran Membayar Pajak memiliki signifikansi 0,154 Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan memiliki signifikansi 0,002 dan Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan 0,965. Setelah dilakukan uji regresi berganda pada keempat variabel independen, nilai sig terendah didapati pada variabel Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$  artinya (H<sub>3</sub>) **diterima**, sedangkan yang kedua yaitu variabel Kemauan Membayar Pajak yaitu sebesar  $0,010 < 0,05$  artinya hipotesisi 1 (H<sub>1</sub>) **diterima**. Artinya variabel Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak dan variabel Kemauan Membayar Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pajak. Penjelasan

lebih terperinci akan dibahas dalam pembahasan hipotesis dibagian selanjutnya.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi sangatlah diperlukan. Tujuannya yaitu untuk melihat sejauh mana variabel independen yang diteliti dapat menjelaskan variabel dependennya. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*.

**Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi H<sub>1</sub> Sampai H<sub>4</sub>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 <sup>a</sup>	.473	.446	2.17805	2.329

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_KLKSP, TOTAL\_KS, TOTAL\_KM, TOTAL\_P2P

b. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat besarnya *Adjust R Square* adalah 0,446. Hal ini berarti 44,6% variasi kepatuhan pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Kemauan Membayar Pajak, Kesadaran Membayaran Pajak, Pemahaman dan pengetahuan Perpajakan, Kualitas Layanan dan Keefektifitasan Sistem Perpajakan. Sedangkan sisanya (100%-44,6%= 55,4%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lainnya diluar dari penelitian ini.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria pengujiannya adalah jika

F hitung > F tabel atau sig <  $\alpha$  (0,05), maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.

**Tabel 4. 12 Uji F (ANOVA) H<sub>1</sub> Sampai H<sub>4</sub>**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	340.136	4	85.034	17.925	.000 <sup>a</sup>
	Residual	379.511	80	4.744		
	Total	719.647	84			

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_KLKSP, TOTAL\_KS, TOTAL\_KM, TOTAL\_P2P

b. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Dari hasil uji anova pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai sig yaitu 0,000 yang artinya bahwa variabel Kemauan Membayar Pajak (KM), Kesadaran Membayar Pajak (KS), Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan (P2P) dan Kualitas Layanan dan keefektifitasan Sistem Perpajakan (KLKSP) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel Kepatuhan Pajak (KP).

d. *Moderating Analyze Regression (MRA)*

1) Pengujian Hipotesis 5 (H<sub>5</sub>)

a. Regresi dengan Variabel Moderasi

Regresi dengan variabel moderasi ini digunakan untuk melihat apakah Penerapan E-Tax dapat memoderasi hubungan antara Kemauan Membayar Pajak dengan Kepatuhan Pajak.

**Tabel 4. 13 Regresi dengan Variabel Pemoderasi Hipotesis 5 (H<sub>5</sub>)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.067	17.991		-1.004	.318		
	TOTAL_KM	2.161	.931	1.565	2.322	.023	.014	72.685
	TOTAL_PET	1.271	.493	1.589	2.579	.012	.016	60.775
	KMPET	-.047	.025	-2.155	-1.877	.064	.005	211.100

a. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

\*Keterangan

KMPET = Kemauan Membayar Pajak \* Penerapan E-Tax

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.13 diatas maka persamaan dengan varabel pemoderasi untuk hipotesis 5 (H<sub>5</sub>) adalah :

$$KP = 1,565 KM + 1,589 PET + -2,155 KMPET + e$$

$$-18,067 KP = (0,023) KM (0,012) PET (0,064) KMPET$$

Dapat dilihat juga pada Tabel 4.13 nilai sig pada variabel Kemauan Membayar Pajak adalah sebesar 0,023. Variabel Penerapan E-Tax memiliki nilai sig 0,012. Variabel Kemauan membayar Pajak yang dimoderasi Penerapan *E-Tax* memiliki nilai sig 0,064. Karena kemampuan membayar pajak yang dimoderasi penerapan *E-Tax* memiliki sig lebih besar dari alpha



(0,064 > 0,05) artinya hipotesis ditolak. Dengan kata lain, Penerapan E-Tax tidak mampu memoderasi hubungan antara Kemauan Membayar Pajak dengan Kepatuhan Pajak. Penjelasan lebih lanjut dan terperinci akan diterangkan pada pembahasan hipotesis dibagian selanjutnya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi pada pengujian hipotesis 5 ( $H_5$ ) menggunakan analisis regresi dengan variabel pemoderasi bertujuan untuk melihat kemampuan variabel kemauan membaya pajak dan penerapan e-tax yang memoderasi kemauan membayar pajak mampu menjelaskan kepatuhan pajak. Hal ini dapat dilihat dari *Adjusted R Square* pada tabel 4.14 dibawah ini.

**Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi Moderasi Hipotesis ( $H_5$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.703 <sup>a</sup>	.494	.475	2.11987	2.238

a. Predictors: (Constant), KMPET, TOTAL\_PET, TOTAL\_KM

b. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan variabel moderasi untuk pengujian hipotesis 5 pada tabel 4.14 nilai *Adjusted R Square* ditunjukkan dengan nilai 0,475 yang artinya variabel Kemauan Membayar Pajak (KM), Penerapan *E-tax* (PET) dan kemauan membayar pajak yang dimoderasi oleh penerapan *E-Tax* mampu menjelaskan sebesar 47,5% terhadap kepatuhan pajak sedangkan sisanya 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

2) Pengujian Hipotesis 6 ( $H_6$ )

## a. Regresi dengan Variabel Moderasi

Regresi dengan variabel pemoderasi ini digunakan untuk menguji apakah penerapan E-Tax memoderasi hubungan antara pemahaman dan pengetahuan perpajakan dengan kepatuhan pajak.

**Tabel 4. 15 Regresi dengan Variabel Pemoderasi Hipotesis 6 ( $H_6$ )**

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-9.092	14.457		-.629	.531			
	TOTAL_P2P	1.781	.748	1.311	2.381	.020	.020	50.100	
	TOTAL_PET	1.005	.410	1.257	2.453	.016	.023	43.411	
	P2PPET	-.035	.021	-1.642	-1.724	.089	.007	150.051	

a. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

\*Keterangan

P2PPET = Pemahaman dan Pengetahuan Perpajakan \* Penerapan E-Tax

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.15 diatas maka persamaan dengan variabel pemoderasi untuk hipotesis 6 ( $H_6$ ) adalah :

$$KP = 1,311 P2P + 1,257 PET + -1,642 P2PPET + e$$

$$-9,092 KP = (0,020) P2P (0,016) PET (0,089) P2PPET$$

Dapat dilihat juga pada Tabel 4.15 nilai sig pada variabel Pemahaman dan pengetahuan perpajakan memiliki sig 0,020. Variabel penerapan *E-Tax* memiliki sig 0,016. Variabel pemahaman dan pengetahuan perpajakan yang memoderasi penerapan *E-Tax* memiliki sig 0,089. Karena variabel pemahaman dan pengetahuan perpajakan yang memoderasi penerapan *E-Tax* memiliki sig lebih besar dari alpha ( $0,089 > 0,05$ ) artinya hipotesis ditolak.

Dengan kata lain penerapan *E-Tax* tidak mempengaruhi hubungan antara Pemahaman dan Pengetahuan Perpajakan dengan Kepatuhan Pajak. Penjelasan lebih lanjut dan terperinci akan diterangkan pada pembahasan hipotesis dibagian selanjutnya.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien dterminasi pada pengujian hipotesis 6 ( $H_6$ ) menggunakan analisis regresi dengan variabel pemoderasi bertujuan untuk melihat kemampuan variabel pemahaman dan pengetahuan perpajakan dan penerapan e-tax yang memoderasi kesadaran membayar pajak mampu menjelaskan kepatuhan pajak. Hal ini dapat dilihat dari *Adjusted R Square* pada tabel 4.16 dibawah ini.

**Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi Moderasi Hipotesis 6 ( $H_6$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.492	2.08605	2.111

a. Predictors: (Constant), P2PPET, TOTAL\_PET, TOTAL\_P2P

b. Dependent Variable: TOTAL\_KP

Sumber : Hasil Analisis Data Diolah Tahun 2016

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan variabel moderasi untuk pengujian hipotesis 6 pada tabel 4.16 nilai *Adjusted R Square* ditunjukkan dengan nilai 0,492 yang artinya variabel Pemahaman dan Pengetahuan Perpajakan (P2P), Penerapan *E-tax* (PET) dan Pemahaman dan Pengetahuan perpajakan (P2PPET) mampu menjelaskan sebesar 49,2%

terhadap kepatuhan pajak sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pembahasan Hipotesis 1 ( $H_1$ )**

Hasil uji hipotesis 1 ( $H_1$ ) mengenai kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan pajak yang menggunakan uji regresi berganda yang memiliki t hitung 2,637 dan nilai signifikansi 0,010 yang artinya nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemauan membayar pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.

Hal ini konsisten dengan penelitian Handayani, Faturokhman, dan Pratiwi (2012) dan Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman perpajakan, persepsi yang baik atas efektifitas system perpajakan dan tingkat kepercayaan terhadap system pemerintahan berpengaruh secara positif terhadap kemauan membayar pajak. Yang artinya, seorang wajib pajak mau membayarkan pajak yang terutang kepada negara tanpa adanya paksaan dari pihak manapun sesuai dengan ketentuan dan tata cara perpajakan.

##### **2. Pembahasan Hipotesis 2 ( $H_2$ )**

Hasil uji hipotesis 2 ( $H_2$ ) mengenai kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan pajak memiliki nilai t hitung 1,437 dengan nilai signifikansi sebesar 0,154 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari alpha  $0,154 > 0,05$  maka hipotesis ditolak secara statistik. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Khasanah (2014) yang hasilnya menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan, modernisasi system perpajakan, dan kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Selain itu juga berbeda dengan penelitian Artiningsih (2013) yang menghasilkan pengaruh kesadaran wajib pajak badan dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian Handayani, Faturokhman dan Pratiwi (2011) yang menyatakan bahwa kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Hal ini berarti bahwa motivasi wajib pajak tergolong rendah yang diakibatkan oleh tingkat pendidikan wajib pajak masih rendah sehingga kesadaran membayar pajaknya masih kurang dengan kata lain mereka lebih baik menunggu sampai jatuh tempo untuk membayar kewajiban pajaknya.

### 3. Pembahasan Hipotesis 3 ( $H_3$ )

Hasil uji hipotesis 3 mengenai pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan pajak memiliki t hitung sebesar 3,246 dan nilai sig sebesar 0,002 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alpha  $0,002 < 0,05$  maka hipotesis diterima secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Khasanah (2014) yang hasilnya menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan, modernisasi system perpajakan, dan kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Selain sejalan dengan Khasanah (2014) penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Handayani, Faturokhman dan Pratiwi (2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Oleh sebab itu dengan pengetahuan dan pemahaman perpajakan yang baik maka masyarakat mengetahui sanksi pajak apabila ada yang melanggar atau melenceng dari ketentuan-ketentuan dan peraturan perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui dan paham tentang peraturan perpajakan sehingga memiliki kemauan untuk membayar pajak, dikarenakan adanya sanksi yang diterapkan dalam peraturan perpajakan.

#### 4. Pembahasan Hipotesis 4 ( $H_4$ )

Hasil uji hipotesis 4 ( $H_4$ ) menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, variabel kualitas layanan dan keefektifitasan system perpajakan memiliki t hitung sebesar 0,044 dengan nilai sig sebesar 0,965 yang artinya nilai sig lebih besar dari alpha (0,05) maka hipotesis ditolak secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan dan keefektifitasan system perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011) yang menghasilkan bahwa kualitas layanan dan keefektifitasan system perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak kurang mendapatkan pelayanan kurang maksimal dari aparat pajak dan juga masyarakat masih belum mengikuti kemajuan teknologi dengan menggunakan system jaringan pada zaman seperti sekarang ini yang semuanya sudah dilakukan secara online mengingat pada tahun 2011 lalu system jaringan online belum begitu populer.

#### 5. Pembahasan Hipotesis 5 ( $H_5$ )

Hasil analisis regresi dengan variabel pemoderasi mengenai penerapan E-Tax dalam memoderasi hubungan kemauan membayar pajak terhadap kepatuhan pajak dapat dilihat dari signifikansi tiap variabel. Signifikansi variabel Kemauan Membayar Pajak adalah sebesar 0,023. Variabel Penerapan E-Tax memiliki nilai sig 0,012. Variabel Kemauan membayar pajak yang dimoderasi Penerapan *E-Tax* memiliki nilai sig 0,064. *Moderated Regression Analysis (MRA)* diterima dan dapat dikatakan memperkuat apabila nilai sig dari tiap variabel lebih kecil dari alpha (0,05). Karena nilai sig dari variabel kemauan membayar pajak yang dimoderasi penerapan *E-Tax* lebih besar dari alpha ( $0,064 > 0,05$ ) maka hipotesis ditolak secara statistik. Artinya Penerapan *E-tax* tidak mampu memoderasi hubungan antara Kemauan Membayar Pajak dengan Kepatuhan Pajak.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *E-Tax* tidak mampu memoderasi pengaruh kemauan membayar pajak dengan kepatuhan pajak. Dengan kata lain, Penerapan *E-Tax* tidak mampu meningkatkan kemauan membayar pajak seorang wajib pajak dengan kepatuhan pajak.

#### 6. Pembahasan Hipotesis 6 ( $H_6$ )

Hasil analisis regresi dengan variabel pemoderasi mengenai pengaruh penerapan *E-Tax* dalam memoderasi hubungan pengetahuan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan pajak dapat dilihat dari nilai signifikan tiap variabel. Variabel Pemahaman dan pengetahuan perpajakan memiliki sig 0,020. Variabel penerapan *E-Tax* memiliki sig 0,016. Variabel pemahaman dan pengetahuan perpajakan yang memoderasi penerapan *E-Tax* memiliki sig 0,089. *Moderated Regression Analysis (MRA)* diterima dan dapat dikatakan memperkuat apabila nilai sig dari tiap variabel lebih kecil dari alpha (0,05). Karena nilai sig dari salah satu hasil uji hipotesis MRA lebih besar dari alpha yaitu dari variabel pemahaman dan pengetahuan perpajakan ( $0,089 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya penerapan *E-Tax* tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan dan pemahaman perpajakan dengan kepatuhan pajak,

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *E-Tax* tidak memperkuat hubungan antara pengetahuan dan pemahaman perpajakan dengan kepatuhan pajak. Dengan kata lain, penerapan *E-Tax* tidak meningkatkan pemahaman dan pengetahuan perpajakan para wajib pajak dengan kepatuhan pajak.